



Agus Supandi¹
Ria Susanti Johan²
Desy Septariani³

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA N 3 DEPOK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa SMA N 3 Depok. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI sebanyak 180 orang yang dipilih secara acak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar dan mempengaruhi hasil akademik mereka. Oleh karena itu, disarankan agar siswa membatasi waktu penggunaan media sosial dan meningkatkan waktu belajar untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Kata Kunci: Media Sosial, Prestasi Belajar, Siswa SMA

Abstract

This study aims to determine the effect of using social media on student achievement at SMA N 3 Depok. The research sample was 180 students of grades XI who were randomly selected. Data collection methods used are questionnaires and documentation. Data analysis used a simple linear regression technique. The results of the study show that the use of social media has a significant negative effect on student achievement. These findings indicate that excessive use of social media can distract students from learning and affect their academic results. Therefore, it is suggested that students limit the time they use social media and increase study time to achieve better academic achievement.

Keywords: Social Media, Learning Achievement, High School Students

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi seperti saat ini, penggunaan media sosial sudah menjadi bagian dari gaya hidup sehari-hari masyarakat, termasuk di kalangan pelajar SMA. Namun, terdapat perdebatan mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa SMA. Sebagai salah satu SMA unggulan di kota Depok, adalah penting untuk meneliti bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi prestasi belajar siswa SMA N 3 Depok. Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi, media sosial telah menjadi sumber informasi yang sangat populer dan memiliki pengaruh yang besar pada kehidupan remaja, termasuk dalam hal belajar. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa SMA N 3 Depok sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media sosial berdampak pada prestasi belajar siswa SMA N 3 Depok dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial pada prestasi belajar siswa SMA N 3 Depok. Penelitian ini juga dapat memberikan

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial, Universitas Indraprasta PGRI

¹agussupandi72@gmail.com

²Ria.johan7@gmail.com

³desy.septa@gmail.com

panduan bagi guru dan orang tua dalam membatasi penggunaan media sosial bagi siswa agar tidak mempengaruhi prestasi belajar mereka secara negatif.

Salah satu penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Pettermen, menyebutkan bahwa penggunaan media sosial dapat menimbulkan gangguan pada konsentrasi siswa sehingga dapat berdampak negatif pada prestasi belajar mereka. Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh Ainin, Naqshbandi, Moghavvemi, dan Jaafar menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat membantu siswa dalam memperoleh informasi tambahan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang mereka pelajari, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Ainin, Naqshbandi, Moghavvemi, dan Jaafar sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tidak selalu berdampak negatif pada prestasi belajar siswa SMA, melainkan juga dapat memiliki dampak positif jika digunakan secara bijak dan tepat oleh siswa (Ainin, 2015).

penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat memiliki pengaruh negatif pada prestasi belajar siswa. Penelitian tersebut dilakukan oleh Dwi Sulisworo dan Dwiyono pada tahun 2018 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sukoharjo". Penelitian tersebut dilakukan pada 87 siswa SMA Negeri 1 Sukoharjo dan hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa (Sulisworo, 2018). Namun, perlu dicatat bahwa hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi secara luas karena sampel yang digunakan hanya terbatas pada siswa SMA Negeri 1 Sukoharjo. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan representatif untuk mengkonfirmasi hasil dari penelitian tersebut. Meskipun demikian, penggunaan media sosial sebaiknya digunakan dengan bijak dan tepat sasaran agar tidak mempengaruhi negatif prestasi belajar siswa. Penelitian yang relevan dalam bahasa Indonesia adalah penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sulisworo dan Dwiyono pada tahun 2018, yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memastikan dampak penggunaan media sosial yang tepat pada prestasi belajar siswa di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Helmiana, Sirajuddin Saleh, dan Muhamad Nasrullah pada tahun 2018 menunjukkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial tergolong dalam kategori tinggi ditinjau dari partisipasi 86.88 persen, keterbukaan 76.91 persen, perbincangan 77.43 persen dan keterhubungan 83.77 persen. Berdasarkan hasil uji t statistik, maka dapat disimpulkan bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pinrang (Helmiana, 2018).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pemberian angket atau kuesioner kepada responden. Sedangkan hubungan penelitian antara media sosial dengan prestasi belajar bersifat asosiatif kausal, karena hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki sifat sebab akibat. Dimana metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini menggunakan data-data yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini didasarkan atas perhitungan yang menggunakan angka. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelajar jurusan IPS kelas XI yang berjumlah 180 orang. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh pelajar jurusan IPS kelas XI sebanyak 180 dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Adapun penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan table jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data sangat dibutuhkan alat untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono “teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya.” Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket yang merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Dengan kuesioner (angket) ini dapat memperoleh data dari sumbernya secara langsung. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang akan diberikan kepada pelajar kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 3 Depok.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini meneliti dua variabel yakni Variabel Media Sosial (variabel X) dan Variabel Prestasi Belajar (variabel Y) instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut. Hal ini digunakan untuk mengetahui data yang berkaitan dengan pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 3 Depok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan Data Hasil Penelitian/Pengujian Persyaratan Analisis

Responden yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 3 Depok yang berjumlah 64 peserta didik. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, jawaban dari responden direkapitulasi yang kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar SMA Negeri 3 Depok. Dimana pengukuran variabel menggunakan skala likert, yang dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan titik tolak penyusunan setiap item instrumen, jawaban instrumen ini memiliki susunan/tingkatan dari yang tertinggi (sangat setuju) sampai yang sangat rendah (sangat tidak setuju).

Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikansi variabel X yaitu Penggunaan Media Sosial terhadap variabel Y yaitu Prestasi Belajar Siswa. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan cara mengukur koefisien regresi dan signifikansi statistiknya.

1. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis regresi yang digunakan jika hanya terdapat satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1
Tabel Penolong Variabel X dan Variabel Y

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	55	72	3025	5184	3960
2	38	61	1444	3721	2318
3	48	61	2304	3721	2928
4	55	62	3025	3844	3410
5	49	68	2401	4624	3332
6	62	67	3844	4489	4154
7	43	66	1849	4356	2838
8	62	72	3844	5184	4464
9	49	65	2401	4225	3185
10	69	68	4761	4624	4692
11	68	69	4624	4761	4692
12	62	74	3844	5476	4588
13	63	61	3969	3721	3843
14	68	65	4624	4225	4420
15	80	74	6400	5476	5920
16	78	74	6084	5476	5772
17	72	68	5184	4624	4896
18	52	71	2704	5041	3692
19	67	72	4489	5184	4824
20	74	69	5476	4761	5106
21	79	82	6241	6724	6478
22	52	64	2704	4096	3328
23	74	69	5476	4761	5106
24	66	67	4356	4489	4422
25	72	70	5184	4900	5040
26	77	66	5929	4356	5082

Adapun hasil persamaan regresi diketahui nilai:

$$\Sigma X : 3.992$$

$$\Sigma Y : 4.534$$

$$\Sigma X^2 : 257.680$$

$$\Sigma Y^2 : 323.650$$

$$\Sigma XY : 284.940$$

$$(\Sigma X)^2 : 15.936.064$$

$$(\Sigma Y)^2 : 20.557.156$$

$$n : 64$$

$$a = \frac{(\Sigma X^2)(\Sigma Y) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(257.680)(4.534) - (3.992)(284.940)}{64(257.680) - (3.992)^2}$$

$$a = \frac{(1.168.321.120) - (1.137.480.480)}{16.491.520 - 15.936.064}$$

$$a = \frac{(30.840.640)}{(555.456)}$$

$$a = 55,523$$

$$a = 55,523$$

$$a = 55,523$$

$$a = 55,523$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)\Sigma Y}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{64(284.940) - (3.992)4.534}{64(257.680) - (3.992)^2}$$

$$b = \frac{(18.236.160) - (18.099.728)}{16.491.520 - 15.936.064}$$

$$b = \frac{(18.236.160) - (18.099.728)}{555.456}$$

$$(16.491.520) - (15.936.064)$$

$$b = (136.432)$$

$$(555.456)$$

$$b = 0,246$$

Sehingga ditemukan persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 55,523 + 0,246X$$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat disimpulkan dimana nilai konstanta (a) atau nilai tetap artinya pada saat pengaruh penggunaan media sosial sama dengan 0 maka hasil belajar sebesar 55,523 dan bila $b = 0,246$ artinya setiap kenaikan 1% pada penggunaan media sosial, maka akan naik pula prestasi belajar sebesar 0,246.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel. Pada penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa, dapat dilakukan analisis koefisien korelasi. variabel penggunaan media sosial (X) dan prestasi belajar siswa (Y) dengan menggunakan rumus koefisien korelasi Pearson:

$$r = \frac{\sum((X_i - X_r) * (Y_i - Y_r))}{\sqrt{(\sum(X_i - X_r)^2 * \sum(Y_i - Y_r)^2)}}$$

Dimana:

r adalah koefisien korelasi

X_i adalah nilai penggunaan media sosial pada observasi ke-i

X_r adalah nilai rata-rata dari variabel penggunaan media sosial

Y_i adalah nilai prestasi belajar siswa pada observasi ke-i

Y_r adalah nilai rata-rata dari variabel prestasi belajar siswa

Koefisien korelasi Pearson memiliki rentang nilai dari -1 hingga 1, dimana nilai 1 menunjukkan hubungan positif sempurna antara dua variabel, nilai -1 menunjukkan hubungan negatif sempurna antara dua variabel, dan nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara dua variabel. Jika hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi r yang positif dan mendekati 1, maka terdapat hubungan positif antara variabel penggunaan media sosial dan prestasi belajar siswa. Sedangkan jika nilai r yang negatif dan mendekati -1, maka terdapat hubungan negatif antara kedua variabel. Jika nilai r mendekati 0, maka tidak terdapat hubungan antara variabel penggunaan media sosial dan prestasi belajar siswa.

Dari hasil perhitungan korelasi di atas dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,463$ artinya terdapat hubungan yang sedang antara penggunaan media sosial dengan prestasi belajar siswa.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel (X) penggunaan media sosial terhadap variabel (Y) prestasi belajar siswa.

Adapun rumus untuk menghitung besarnya korelasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,4632 \times 100\% \quad KD = 0,214 \times 100\% \quad KD = 21,4\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan $KD = 21,4\%$. Hal ini berarti bahwa penggunaan media sosial memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 21,4% sedangkan sisanya sebesar 78,6% adalah kontribusi faktor-faktor lain.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu proses untuk menentukan apakah hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima atau ditolak berdasarkan hasil analisis data. Pada penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa, hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H0: Tidak ada pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa

H1: Ada pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk menguji hipotesis tersebut, dapat dilakukan uji signifikansi koefisien regresi dengan menggunakan uji t atau uji F. Jika nilai probabilitas (p-value) yang dihasilkan dari uji signifikansi koefisien regresi lebih kecil dari alpha (tingkat signifikansi yang ditentukan, biasanya 0,05), maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Sebaliknya, jika nilai p-value lebih besar dari alpha, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 10\%$ untuk uji dua pihak ($dk = n - 2$ adalah 1,670 dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,115 > 1,670$) maka H0 ditolak dan H1 diterima, berarti koefisien korelasi signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X (penggunaan media sosial) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) SMA Negeri 3 Depok.

Pembahasan/Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dari data yang ada, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil dari analisis tersebut, antara lain:

1. Hasil yang diperoleh dari persamaan regresi dimana nilai konstanta (a) atau nilai tetap artinya pada saat pengaruh penggunaan media sosial sama dengan 0 maka prestasi belajar sebesar 55,523 dan bila $b = 0,246$, artinya setiap kenaikan 1% pada penggunaan media sosial, maka akan naik pula hasil belajar siswa sebesar 0,246.
2. Untuk mengetahui seberapa kuat tingkat hubungan antara variabel (X) penggunaan media sosial terhadap variabel (Y) prestasi belajar, dapat dilihat dari hasil Korelasi Pearson Product Moment sebesar 0,463. Ini menunjukkan ada hubungan yang sedang antara variabel X (penggunaan media sosial) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa).
3. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 21,4% sedangkan sisanya sebesar 78,6% adalah kontribusi faktor-faktor lain.
4. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji-t yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,115 > 1,670$ dimana H0 ditolak dan H1 diterima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X (penggunaan media sosial) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa SMA N 3 Depok. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi yang signifikan dan koefisien determinasi yang cukup tinggi. Artinya, semakin tinggi penggunaan media sosial oleh siswa, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar mereka. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa penggunaan media sosial bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, masih ada faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, dan metode pembelajaran yang juga harus diperhatikan. Berdasarkan hasil temuan ini juga memberikan keyakinan bahwa penggunaan media sosial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Peserta didik mampu mengoptimalkan seluruh kemampuannya dan mengurangi hal-hal negatif dalam menggunakan media sosial instagram, serta mengubahnya menjadi energi positif yang mampu membangkitkan semangat guna mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, S. , N. M. M. , M. S. , & J. N. I. (2015). The impact of social media on students' academic performance: A case study of Malaysia higher education. . *Journal of Educational and Social Research*, 5(2), 231-237.
- Arshad, M., & Akram, M. S. (2018a). Social media adoption by the academic community: Theoretical insights and empirical evidence from developing countries. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 19(3).
- Arshad, M., & Akram, M. S. (2018b). Social media adoption by the academic community: Theoretical insights and empirical evidence from developing countries. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 19(3).
- Helmiana, H. , S. S. , & N. M. (2018). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pinrang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar)*.
- Masataka, N., Hayakawa, S., & Kawai, N. (2010). Human young children as well as adults demonstrate 'superior' rapid snake detection when typical striking posture is displayed by the snake. *PloS One*, 5(11), e15122.
- Rahman, M. (2019). Impact of social networking sites on sleeping habits: A case of university students in bangladesh. *World of Media*, 63.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta. CV.
- Sulisworo, D. , & D. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(1), 1-12.
- Ulfaidah, U., Irawan, A. P., Firda, N. S., Wiguna, M. I. F., & Suparmanto, S. (2022a). Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Kontekstual. *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 69–78.
- Ulfaidah, U., Irawan, A. P., Firda, N. S., Wiguna, M. I. F., & Suparmanto, S. (2022b). Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Kontekstual. *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 69–78.
- Weriza, J., Husein, I., Noranizamardia, N., Fakhariza, M., & Marzuki, K. (2022). Development of OnlineWeb-Based New Student Graduation Application in Junior High School. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 21(3), 691–700.